

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang paling dasar dalam kehidupan manusia dalam menyikapi kondisi situasi sosial yang terus mengalami perkembangan. Menyikapi perkembangan sosial yang terus berubah, membutuhkan kedewasaan pribadi yang mampu mengendalikan situasi sosial. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik. Melalui proses pembelajaran dan suasana belajar yang baik diharapkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kendali diri terhadap pemikiran dan tindakan secara terukur.

Pendidikan merupakan landasan yang sangat penting bagi setiap manusia untuk berkembang. Pendidikan membantu manusia untuk menghadapi dan menjawab tantangan-tantangan baik dari dalam maupun dari luar manusianya itu sendiri. Keberhasilan peserta didik dalam proses pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu dari dalam maupun dari luar peserta didik antara lain: kecerdasan, bakat, minat, motivasi, disiplin diri, kepribadian, kemandirian dan kepercayaan diri. Sedangkan faktor dari luar meliputi fasilitas belajar, salah satunya perpustakaan.<sup>1</sup>

Perpustakaan sekolah selain sebagai sumber informasi juga berperan dalam menunjang program pendidikan. Pada umumnya perpustakaan berperan serta untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan sumber informasi dalam bentuk tercetak maupun terekam. Perpustakaan sekolah juga dapat membantu tugas-tugas guru dalam mengajar dan memperkaya ilmu pengetahuan. Menurut Ibrahim Bafadal, penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan

---

<sup>1</sup> Beni Setyawan, Hery Sawiji, Patni Ninghardjanti, *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar*, Prodi Ekonomi BKK Administrasi Perkantoran FKIP Universitas Sebelas Maret, 2013.

pustaka. Melalui penyelenggaraan perpustakaan, sekolah diharapkan dapat membantu para peserta didik dan pendidik menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar mengajar (PBM). Agar dapat menunjang PBM, maka dalam pengadaan bahan pustaka, hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah serta selera para pembaca, yang dalam hal ini adalah para peserta didik.

Perpustakaan sekolah mampu memperlancar pencapaian tujuan proses pembelajaran di sekolah, apabila dapat dimanfaatkan secara maksimal. Manfaat perpustakaan tidak hanya dilihat dari tingginya prestasi peserta didik semata, seharusnya dapat dilihat lebih jauh lagi, peserta didik mampu mencari, menemukan, menyaring, dan menilai informasi. Mereka terbiasa belajar mandiri, terlatih ke arah tanggung jawab, selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan lain sebagainya. Menurut Ibrahim Bafadal ada beberapa manfaat perpustakaan sekolah dasar hingga sekolah menengah, diantaranya, memperlancar peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, membantu para pendidik dan peserta didik dalam menemukan sumber-sumber pengajaran, membantu peserta didik, para pendidik, serta anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya peserta didik memiliki kemandirian belajar.<sup>2</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti mengungkapkan bahwa pentingnya kemandirian dalam pemanfaatan buku perpustakaan.

Kemandirian belajar menurut Muhammad Nur bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang strategi belajar efektif dan bagaimana serta kapan menggunakan pengetahuan itu. Lebih jauh diungkapkan bahwa seseorang yang mempunyai kemandirian belajar memiliki kemampuan untuk mengatur motivasi dirinya, tidak saja motivator eksternal tetapi juga motivator internal serta mereka mampu tetap menekuni tugas jangka panjang sampai

---

<sup>2</sup> Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.5-6

tugas itu diselesaikan. Kemandirian belajar mengacu pada cara spesifik pembelajar dalam mengontrol belajarnya. Schunk dan Zimmerman menggambarkan kemandirian belajar bahwa belajar itu sebagian besar dari pengaruh membangun pikiran sendiri, perasaan, strategi dan perilaku pembelajar yang diorientasikan ke arah pencapaian tujuan belajar.<sup>3</sup>

Menurut Ariful Miftakhuddin perpustakaan merupakan sumber informasi dari berbagai bidang ilmu. Informasi tidak akan berguna apabila tidak sampai pada pengguna. Perpustakaan terdiri dari empat unsur yaitu koleksi, pemakai, sarana dan pustakawan. Perpustakaan akan berfungsi maksimal jika semua potensi yang ada di perpustakaan dapat dimanfaatkan secara optimal dan efisien oleh pengguna. Perpustakaan sebagai lembaga pendidikan dan lembaga informasi harus dapat mengikuti perkembangan informasi agar perpustakaan dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Mengembangkan pendidikan merupakan salah satu fungsi dari perpustakaan sekolah, yakni memberikan kepada pengguna untuk dapat memanfaatkan seluruh informasi yang disajikan oleh perpustakaan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Ariful Miftakhuddin mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kualitas perpustakaan, pelayanan perpustakaan dengan pemanfaatan perpustakaan oleh siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka masih diperlukan penelitian mengenai pemanfaatan perpustakaan oleh siswa di sekolah yang lain dengan waktu yang relatif lebih lama dan berkesinambungan untuk memperoleh data yang lebih obyektif. Selain itu juga dapat dilakukan penelitian yang serupa dengan sub karakter yang lebih luas dari penelitian ini.

Observasi yang dilakukan peneliti di SMP Islam Kedung menunjukkan adanya sebagian peserta didik yang belum aktif dan belum mempunyai kesadaran sendiri dalam memanfaatkan perpustakaan,. Peserta didik masih dibimbing dari pendidik untuk meminjam buku di perpustakaan. Disamping itu, keterbatasan buku memaksa peserta didik yang aktif meminjam dan

---

<sup>3</sup> Bistar. BsY, *Pengembangan Kemandirian Belajar Berbasis Nilai Untuk Meningkatkan Komunikasi Matematika*, Pend. Matematika, FKIP, Universitas Tanjung, Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA Vol. 1. No. 1. Januari 2010: 11-23.

memanfaatkan buku di perpustakaan sekolah membuat peminjaman buku menjadi belum maksimal, karena hanya bisa dilakukan dengan cara meminjam satu buku untuk dua orang atau satu buku untuk satu bangku. Peneliti mengungkapkan hasil tersebut, karena dapat dilihat dari penggunaan perpustakaan di SMP Islam Kedung berjumlah 131 orang dari keseluruhan peserta didik yang berjumlah 178 orang atau penggunaan perpustakaan di SMP Islam Kedung sebesar 73%. Kondisi pemanfaatan perpustakaan di SMP Islam Kedung tersebut membuat peneliti tertarik untuk menganalisa apa yang sebenarnya terjadi pemanfaatan perpustakaan di SMP Islam Kedung Jepara, sehingga didapatkan 73% peserta didik telah memanfaatkan perpustakaan di SMP Islam Kedung Jepara.<sup>4</sup> Penggunaan perpustakaan di SMP Islam Kedung tersebut masih terbilang rendah jika dibandingkan dengan pemanfaatan perpustakaan di SMP Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya sebesar 76%. Hasil tersebut diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Rizky Febriani, Parijo, F.Y. Khosmas terhitung bulan Juli sampai Oktober.

Berdasarkan ulasan diatas, peneliti memaparkan bahwa kemandirian belajar dirasa penting dalam menunjang pemanfaatan buku perpustakaan. Sehingga dalam menindaklanjuti paparan diatas peneliti melakukan penelitiannya yang berjudul: **“Hubungan Kemandirian Belajar dengan Pemanfaatan Buku di Perpustakaan SMP Islam Kedung, Jepara Tahun 2018/2019.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kemandirian belajar siswa di SMP Islam Kedung, Jepara tahun 2018/2019?
2. Bagaimana pemanfaatan buku di perpustakaan SMP Islam Kedung, Jepara tahun 2018/2019?

---

<sup>4</sup> Hasil Observasi di Perpustakaan SMP Islam Kedung Jepara pada Tanggal 22 Januari 2018 jam 10.00.

3. Bagaimana hubungan kemandirian belajar dengan pemanfaatan buku di perpustakaan SMP Islam Kedung, Jepara tahun 2018/2019?

### **C. Tujuan Penelitian**

Agar penelitian dapat memperoleh hasil yang baik, maka peneliti merumuskan beberapa tujuan yang akan dicapai. Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui kemandirian belajar siswa di SMP Islam Kedung, Jepara tahun 2018/2019.
2. Mengetahui pemanfaatan buku di perpustakaan SMP Islam Kedung, Jepara tahun 2018/2019.
3. Mengetahui hubungan kemandirian belajar dengan pemanfaatan buku di perpustakaan SMP Islam Kedung, Jepara tahun 2018/2019.

### **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Adapun kegunaan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian yang dilakukan peneliti ini diharapkan:

- a. Menambah pengetahuan dan informasi mengenai kemandirian belajar siswa.
- b. Menambah pengetahuan dan informasi mengenai pemanfaatan buku di perpustakaan sekolah.
- c. Sebagai bahan masukan bagi pustakawan dalam meningkatkan pemanfaatan buku perpustakaan melalui kemandirian belajar.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian yang dilakukan peneliti ini diharapkan:

- a. Mampu menyajikan suatu gambaran yang nyata dalam pemanfaatan perpustakaan di sekolah.
- b. Menambah informasi dan bahan pertimbangan dalam menyelenggarakan perpustakaan di sekolah.

### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini akan dijelaskan kerangka pemikiran yang digunakan dalam menyusun proposal skripsi ini. Pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu pembahasan secara teoritis berdasarkan literature serta pembahasan analisis data yang diperoleh dari lapangan untuk mempermudah dan memperjelas proses penyusunan proposal skripsi ini. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab I (Satu) menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab II (Dua) menjelaskan kajian teori mencakup pembahasan tentang bagaimana kemandirian belajar, dan pemanfaatan perpustakaan di sekolah. Penjelasan selanjutnya membahas hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan yang terakhir memaparkan hipotesis penelitian.

Bab III (Tiga) menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, tata variabel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrument, uji asumsi klasik, dan yang terakhir analisis data.

Bab IV (Empat) menjelaskan deskripsi tempat penelitian, deskripsi data hasil penelitian, analisis data korelasi, dan yang terakhir pembahasan hasil penelitian.

Bab V (Lima) memaparkan kesimpulan, dan yang terakhir adalah saran.